



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Di Lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram)

Samahudin¹

¹Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Email: hajimuh.samahudin@gmail.com

Jumaidin²

²Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Email: didinkdarek@uinmataram.ac.id

Abstract

In Law Number 17 of 2012 concerning cooperatives, it is stated in Article 1 that a cooperative is a legal entity established by individuals or cooperative legal entities whose members' assets are separated as capital to conduct businesses that fulfill the desires and needs of the social, economic, and cultural community in accordance with values. The existence of cooperatives has helped overcome poverty in Indonesia. It can be seen that the problem of poverty in Indonesia until now is still difficult to solve there are many problems regarding finance in Indonesia, one of which is the economic problems experienced by the lower middle class. This study aims to determine the role of the self-help cooperative in improving the welfare of its members. This study uses a descriptive qualitative method with data collection methods through primary and secondary data. The results of this study are that the members of the self-help sharia consumer cooperative can be said to be in the category of prosperous members, and are improving both economically and socially.

Keywords: Role, Cooperative, Welfare

Abstrak

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian disebutkan dalam pasal 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi yang kekayaan anggotanya dipisahkan sebagai modal untuk melakukan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan ekonomi sosial dan budaya bersama sesuai dengan nilai-nilai, adanya koperasi telah membantu mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia, dapat di ketahui bahwasanya masalah kemiskinan yang ada di Indonesia sampai saat sekarang ini masih sulit untuk di pecahkan ada banyak permasalahan mengenai keuangan di Indonesia, salah satunya adalah masalah perekonomian yang dialami masyarakat menengah ke bawah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi swadaya bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini bahwasanya anggota koperasi konsumen syariah swadaya bersama dapat dikatakan masuk kategori anggota- anggotanya sejahtera, dan semakin membaik baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Kata Kunci: Peran, Koperasi, Kesejahteraan

Pendahuluan

Kemiskinan sudah menjadi faktor utama yang melanda Negeri ini, banyaknya kemiskinan dan kelaparan disebabkan karena sulitnya lapangan pekerjaan. Padahal di dalam undang-undang di jelaskan bahwa setiap orang berhak atas kehidupan yang layak serta mendapatkan pekerjaan. Namun nyatanya krisis perekonomian masih belum bisa diselesaikan oleh pemerintah tidak sekedar krisis ekonomi dalam masyarakat umum, akan tetapi di dalam organisasi pun harus tetap diperhatikan supaya anggota-anggotanya menjadi sejahtera salah satunya adalah dalam koperasi swadaya bersama.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

Koperasi swadaya bersama merupakan kelompok individu yang mewujudkan tujuannya melalui suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, KSU Swadaya Bersama berkedudukan di Jl. Bung Karno, Pesongoran Barat, Kel. Pagutan Barat Kec. Mataram, Kota Mataram. KSU Swadaya Bersama melakukan semua kegiatan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan meningkatkan kesejahteraannya.

Koperasi swadaya bersama lingkungan pesongoran merupakan koperasi yang bergerak dibidang unit usaha simpan pinjam. Unit UMKM Mart, unit kredit barang, unit pemasaran yang bisa mensejahterakan masyarakat khususnya di Lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan koperasi swadaya bersama didirikan, diakui dan diresmikan berdasarkan badan hukum akta berdirinya koperasi ini pada tanggal 09 oktober 2001 dengan No.518/BH//KOPERINDAG/2001 dan memiliki anggota ditahun ini sebanyak 105 orang yang terdiri dari 58 anggota laki laki dan 47 anggota perempuan.¹

Indonesia sendiri pun merupakan negara berkembang ada banyak permasalahan mengenai keuangan, salah satunya adalah masalah perekonomian yang dialami masyarakat menengah ke bawah. Masalah masyarakat kelas menengah dan bawah dihadapkan pada batasan mendapatkan pekerjaan, keterbatasan, mendapatkan kebutuhan dasar dan modal yang terbatas untuk menjalankan bisnis, terlebih di Desa Pesongoran Kelurahan Pagutan yang masyarakatnya sebagian besar menjadi pedagang.

Koperasi adalah salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat, terutama bagi masyarakat kelas menengah kebawah, dengan adanya koperasi yang mempunyai prinsip untuk mementingkan kesejahteraan anggotanya, didirikan berdasarkan kekeluargaan dan mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Maka semua permasalahan yang ada pada masyarakat kelas menengah kebawah dapat diatasi, seperti keterbatasan untuk mendapatkan pekerjaan, keterbatasan untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan keterbatasan modal untuk menjalankan suatu usaha².

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian disebutkan dalam pasal 1 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi yang kekayaan anggotanya dipisahkan sebagai modal untuk melakukan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya bersama sesuai dengan nilai-nilai³.

Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang memberikan jasa kebebasan anggota untuk datang dan pergi melalui pekerjaan bersama-sama sebagai sebuah keluarga, menjalankan bisnis untuk menjadikannya lebih baik⁴.

Kesejahteraan secara umum dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian seseorang terpenuhinya kebutuhan primer (basic need) sandang, pangan, papan,

¹Rian, Hidayat, Wawancara, Pagutan, 6 Juni 2023

²Astuti, Sidharta Adyatma, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan", Jurnal Pendidikan Geografi, vol, 4, Nomor 2, maret 2017, hlm .20-34.

³Rr.Endang Sriwati, "Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi Ditinjau dari Intensitas Peminjaman di Koperasi Karyawan Karyatama Smk Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen", Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol, 2, nomor ,3, 2013, hlm. 233

⁴Arifinal, Chaniago, "Perkoperasian Indonesia", (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 23.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

pendidikan, dan lain-lain. Kesejahteraan keluarga ini dapat menciptakan situasi yang harmonis dan memenuhi kebutuhan sosial anggota keluarga tanpa hambatan besar di daerah untuk keluarga, dan jika menyangkut masalah keluarga, mudah diatasi bersama oleh anggota keluarga sehingga taraf hidup keluarga terwujud⁵.

Kesejahteraan adalah satu aspek yang cukup penting untuk diperhatikan dan mempromosikan stabilitas sosial dan ekonomi, Juga menjadi sebuah syarat yang diperlukan untuk meminimalkan kejadian mereka kecemburuan sosial dalam masyarakat. Kemudian pertumbuhan dipercepat ekonomi komunal membutuhkan kebijakan ekonomi atau peran pemerintah dalam regulasi ekonomi upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi⁶.

Kesejahteraan anggota juga mempunyai beberapa indikator penting yang harus di ketahui, berdasarkan data yang telah di temukan oleh Badan Pusat Statistik kesejahteraan merupakan situasi keadaan yang apabila semua keperluan fisik maupun mental di sebuah keluarga bisa terpenuhi menurut standard hidup. Indikator yang menilai kebahagiaan rumah tangga bisa terfokuskan dengan data penduduk, kesehatan dan gizi, pendidikan, pekerjaan, konsumsi atau kebiasaan konsumsi rumah tangga, perumahan dan lingkungan, serta masalah sosial lainnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang⁷. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa/fenomene secara sistematis⁸. Penulis menggunakan metode deskriptif karena jenis penelitian ini didasarkan pada sifat, kriteria dan masalah yaitu memberikan gambaran tentang pengaruh kualitas produk dan daya saing produk dalam meningkatkan nilai penjualan dalam industry anyaman ketak pada saat ini dengan cara menggumpulkan, mengelola dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan terhadap masalah yang di hadapi sebatas lingkup tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁹ Sehingga data yang di dapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Kelebihan dari penelitian lapangan yakni di lakukan di dunia nyata dan lingkungan yang alami. Peneliti juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian karena kedekatannya dengan orang-orang yang ada di dalam perusahaan, jadi informasi yang peneliti dapatkan mencakup luas, menyeluruh dan akurat bahkan mendapatkan topik

⁵Soembodo, Benny, "Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial Surabaya", dalam , <http://journal.unair.ac.id/>, di akses pada tanggal 24 mei 2023, pukul 20.45.

⁶Boni Fasius Tambunan, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada CU. Maju Tarutung", Wahana Inovasi, Vol. 3, nomor 2, 2014, hlm. 485.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung:Alfabeta,2023), hlm.9.

⁸Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Andi,2012), hlm.51

⁹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.



tambahan. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar.

Penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena dengan pendekatan ini akan diperoleh pemahaman yang mendalam dan sangat dimungkinkan memperoleh informasi-informasi baru terkait objek yang diteliti, yaitu mengenai peningkatan kesejahteraan anggota koperasi swadaya bersama dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggambarkan realitas keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, tepatnya di Koperasi Swadaya Bersama Kelurahan Pagutan.

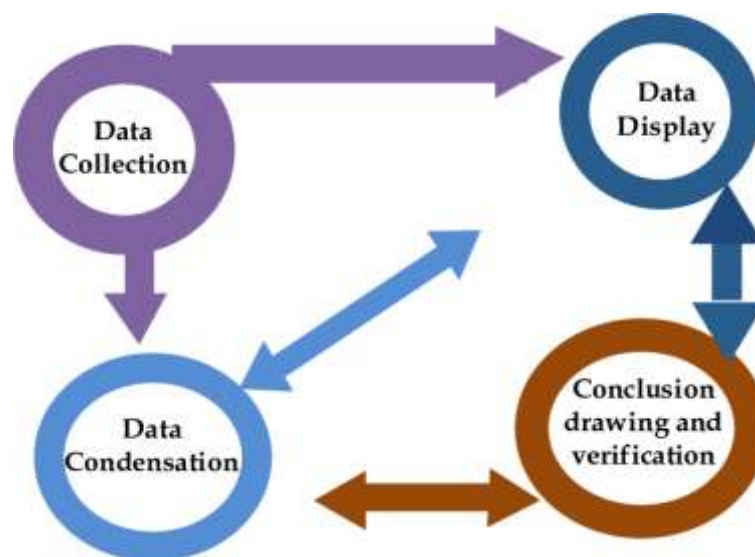
Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian ini data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber yang ada di Lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar/valid.

Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah di terima.¹⁰ Teknik pengolahan data adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan untuk mengorganisir, membersihkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Tujuan utama dari pengolahan data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna. Data mentah yang telah di kumpulkan tidak akan berguna jika tidak di olah terlebih dahulu. Data-data tersebut hanya akan menjadi angka-angka atau catatan-catatan yang tidak memiliki arti jika tidak di olah.¹¹

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *conclusion Data/Verification*.¹² Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap tahapan tersebut:

Gambar 1. Analisis Kualitatif Miles dan Huberman



¹⁰<https://greatnusa.com/artikel/teknik-pengolahan-data/> pengolahan Data: Pengertian, Tujuan, Teknik, Metode dan Siklusnya,(Artikel 2019), di akses jam 20:26 AM.

¹¹<https://greatnusa.com/artikel/teknik-pengolahan-data/> pengolahan Data: Pengertian, Tujuan, Teknik, Metode dan Siklusnya,(Artikel 2019), di akses jam 20:50 AM.

¹²Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, (Bandung 2003), hlm. 129-130.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi, data yang di peroleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghilangkan data yang tidak relevan, menggabungkan data yang serupa, dan mempersiapkan data untuk analisis lebih lanjut. Metode ini saya gunakan dalam pengumpulan data bersama informan yang peneliti wawancara secara langsung.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Pada tahapan penyajian data ini, peneliti menguraikan dengan singkat melalui uraian teks dari hasil wawancara bersama informan sesuai dengan fakta dan realitas di objek yang peneliti teliti.

c. *Conclusion Data/ Verifikasi*

Sejak mulanya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang di kumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti sejak mulanya mengambil kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.¹³ Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan kesimpulan akhir yang memerlukan verifikasi data yang di paparkan oleh informan untuk peneliti menyajikan dalam urain teks yang merangkum hasil temuan wawancara oleh informan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Alasan perlunya analisis data karena data yang masih berupa data mentah sangat sulit untuk di baca dan di pahami, sehingga di butuhkan analisis data menjadi informasi yang mudah di mengerti.

Tehnik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik. Deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵ Deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan meringkaskan, berbagai kondisi, situasi,

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 252-253

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹⁵ Sugiyono: 2009: 29)



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

atau berbagai variable yang di amati.¹⁶ Dalam deskriptif analitik, peneliti pertama-tama melakukan deskripsi terperinci tentang karakteristik, variabel, atau komponen yang ada dalam objek penelitian. Deskripsi ini mencakup pengumpulan data secara sistematis dan mendetail, serta penggalian informasi tentang apa, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi. Setelah mendapatkan deskripsi yang lengkap, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari hasil teknik pengolahan data pada reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Tujuan dari analisis adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, menjelaskan aspek-aspek penting, dan menghasilkan penjelasan yang memadai tentang fenomena yang sedang diteliti.

Pembahasan

1. Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi dapat mensejahterakan anggota karena koperasi itu sendiri dapat menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota koperasi bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam menjalankan koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan, agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus memiliki kinerja yang baik. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Swadaya Bersama diketahui bahwa Koperasi ini mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. Koperasi didirikan dalam rangka menunjang perekonomian anggota. Agar peranan dari koperasi dapat dicapai maka koperasi harus menjalankan kegiatan usahanya. Sejahtera menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dan damai.

Beberapa indikator yang menjadi tolak ukur untuk melihat tingkat kesejahteraan dengan mengacu kepada badan pusat statistik dimana dalam biro pusat statistik melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah yaitu Kependudukan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan, tingkat pekerjaan, dan kondisi perumahan.

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan ini akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seorang maka

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 59



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

semakin tinggi pula tingkat konsumsi seseorang yang pada akhirnya taraf hidup seseorang akan berubah kearah yang lebih baik. Oleh karena itu penting bagi koperasi untuk meningkatkan usaha-usaha yang ada karena salah satu penunjang tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh anggota adalah peningkatan dari usaha-usaha koperasi tersebut.

Hasil wawancara dengan karyawan koperasi yang termasuk kedalam anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama lingkungan Pesongoran.

*"Jadi disini Anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama tidak mendapat gaji Kecuali Karyawan UKMmart, Anggota hanya mendapatkan SHU jadi Anggota Semata-mata Rill Membantu tanpa Melihat dapat Gaji atau tidak"*¹⁷.

*"Kalau kamu mendirikan koperasi tapi kamu melihat pendapatan jangan harap koperasi itu akan berhasil, jadi jangan memikirkan apa yang kamu dapat di koperasi kami sebagai anggota tidak pernah memikirkan pendapatan yang kami dapat karena ini cuma kerja sampingan"*¹⁸.

*"Kami mendapat keuntungan bukan gaji kalau gaji yang dapat cuma karyawan kami cuma mendapat keuntungan kalau sering belanja ke koperasi semakin banyak kupon yang didapat itu bisa ditukar nantinya"*¹⁹.

*"Semenjak saya bekerja dikoperasi saya memperoleh gaji jadi lumayan untuk tambahan kebutuhan sehari-hari dan tambahan uang untuk belanja"*²⁰.

*"Semenjak saya bekerja dikoperasi ini saya bisa membantu keuangan rumah tangga saya dan saya bisa menambah nambah untuk biaya anak saya sekolah dari gaji yang saya dapatkan"*²¹.

2) Tingkat Pendidikan Keluarga

Kesejahteraan penduduk dapat di ciptakan dari seberapa tinggi cara berfikir dari penduduk tersebut. Cara berfikir akan terus berkembang jikalau masyarakat selalu mengapgrade keilmuannya dengan cara bersekolah. Pendidikan melalui sekolah mungkin saja tidak akan mempengaruhi secara fisik perubahan, akan tetapi secara kognitif otak yang selalu digunakan untuk berfikir akan melahirkan semacam ide dan kreasi.

"Dulu di pagutan ini yang sekolah cuma saya yang bisa merasakan bangku SMA, sisanya pendidikannya SD beberapa sisanya tidak sekolah meskipun ditengah kota, ketika koperasi itu ada dan saya ikut maka semua bisa sekolah bahkan sampai S1 inilah Peran dari Koperasi bisa dibuktikan"

¹⁷Fitri, Wawancara langsung, pagutan, 6 Desember 2023

¹⁸Rizka, wawancara langsung, pagutan, 8 Desember 2023

¹⁹Miftahul Aini, wawancara langsung, pagutan 6 Desember 2023

²⁰Hisna Umniati karyawan, wawancara Langsung, Pagutan 8 Desember 2023

²¹Sri Wahyuni karyawan, wawancara langsung, pagutan 8 Desember 2023



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

dengan semakin banyaknya yang Bisa Berkuliah Dan melanjutkan Pendidikan”²².

”Ketika kami butuh laptop koperasi ini bisa membiayai kami lewat pembiayaan syariah” jadi kami tidak takut untuk tidak melanjutkan pendidikan”²³.

3) Tingkat Kesehatan

Kesehatan dan gizi adalah bagian dari ukuran kesejahteraan penduduk dari segi kualitas fisik. Kesehatan dan Gizi berguna untuk memperoleh gambaran kemajuan upaya perbaikan dan mengidentifikasi status kesehatan masyarakat berdasarkan kelahiran, akses pelayanan kesehatan dan perawatan yang diberikan.

”Dengan adanya koperasi saya bisa lebih mudah ketika kesehatan atau gizi anak saya buruk saya bisa meminjam uang di koperasi ini kami masyarakat tidak pernah dikecewakan jadi koperasi ini sangat membantu kami dalam hal segala hal”²⁴.

”Anggota bisa melakukan pinjaman langsung ke koperasi apabila memerlukan dana mendadak, ini menjadi upaya koperasi untuk memberikan kesejahteraan kepada anggota”²⁵.

4) Tingkat Pekerjaan

Tingkat pekerjaan merupakan rasio antara jumlah orang yang bekerja dengan populasi usia kerja. Ini mengukur sejauh mana sumber daya tenaga kerja sedang digunakan. Tingkat pengangguran adalah rasio antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja. Indikator ini biasanya bergerak mengikuti siklus bisnis.

”Orang orang disini kebanyakan bekerja menjadi petani dan usaha bakulan dari sana koperasi ini berperan aktif para petani minjem uang buat beli bibit pupuk jadi mereka mudah dalam keadaan mendadak selain itu kami juga bisa membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang tidak ada pekerjaan”²⁶.

5) Kondisi Perumahan

Perumahan dan lingkungan hidup adalah tempat berlindung yang mempunyai lantai, atap, dan dinding baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Perumahan selain sebagai kebutuhan manusia juga memiliki peranan penting dalam tugasnya sebagai pusat untuk pemeriksaan keluarga dan meningkatkan kualitas orang di masa yang akan datang. Demikian juga, rumah merupakan penentu

²²Rian, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

²³Maulina, wawancara, Pagutan 6 Desember 2023

²⁴Nihayah, wawancara, Pagutan 6 Desember 2023

²⁵Sri Wahyuni Karyawan, wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

²⁶Rizka, wawancara, Pagutan 8 Desember 2023



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

kesejahteraan masyarakat, di mana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang mampu mendukung keadaan kesehatan setiap penduduknya.

" Gaji yang saya dapat tidak bisa untuk merenovasi rumah saya karena tidak seberapa yang saya dapat cukuplah untuk menghidupi kehidupan sehari hari" ²⁷.

Adapun pencapaian Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama adalah sebagai berikut:

No.	Bidang Organisasi
1.	<p>Penambahan Anggota Anggota baru Koperasi Bertambah Sebanyak 4 Orang (Laki-laki) Pembinaan anggota Pembinaan anggota dilakukan sebanyak satu kali, tepatnya setelah RAT tahun buku 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara diskusi santai bersama anggota, tanya jawab seputar koperasi, doorprize bagi anggota yang aktif menjawab dan bertanya. Adapun manfaat dari kegiatan kegiatan ini adalah bertambahnya rasa memiliki koperasi dalam diri anggota serta menarik minat masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota baru KSU Swadya Bersama.</p> <p>Pembinaan Pengurus, Pengawas, dan Karyawan Kegiatan ini mulai rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali sebagai evaluasi bulanan</p>
2.	<p>Bidang Usaha Mulai diterapkan SOP di Unit Simpan Pinjam dan Unit Kredit Barang kepada seluruh anggota Meningkatnya jumlah pembayaran angsuran oleh anggota / non anggota baik itu piutang (PYD), piutang barang dagangan (piutang took UKM Mart), dan piutang kredit barang. Menghapuskan kebijakan diperbolehkannya piutang barang dagangan (took UKM Mart) Kepada non anggota. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota koperasi.</p>
3.	<p>Bidang Pengadaan Dana Pengadaan dana sosial, dana pendidikan, dan dana PDK pada neraca tahun buku 2022. Adapun pada tahun-tahun sebelumnya hal ini dapat dilaksanakan.</p>
Sumber : Observasi Lokasi Koperasi Swadaya Bersama	

2. Kendala Yang Dihadapi Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Setelah membahas mengenai peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditemukan beberapa faktor penghambat yang harus diantisipasi oleh Koperasi Syariah Koperasi Swadaya Bersama.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:

- 1) Kredit Macet

²⁷Umniati, wawancara, Pagutan 8 Desember 2023



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

Kredit macet merupakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian pinjaman, tidak terkecuali pada Koperasi Swadaya Bersama. Resiko tersebut adalah dimana anggota/karyawan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman tepat pada waktu. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet ini, misalnya anggota koperasi tidak memiliki uang dan tidak mampu melakukan pembayaran tepat waktu, atau kurangnya akan kesadaran yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi berkembang koperasi. Maka dari itu Koperasi Swadaya Bersama harus bertindak tegas kepada anggota koperasi yang melakukan kredit macet.

2) Tidak Adanya Jaminan Dalam Pemberian Pinjaman Kredit

Hal ini yang membedakan koperasi dengan lembaga keuangan bank. Pinjaman yang dilakukan Koperasi Swadaya Bersama tidak memberikan jaminan kepada kopersi dalam melakukan pinjaman, dikarenakan hubungan yang sudah terjalin dan unsur kepercayaan yang dipegang oleh Koperasi Swadaya Bersama. Terkadang hal inilah yang menjadi penghambat kelancaran operasional Koperasi Syariah Swadaya Bersama yang akhirnya menyebabkan kurangnya peningkatan kesejahteraan anggota.

3) Tidak Pernah Melakukan Pembukuan

Koperasi swadaya bersama tidak pernah melakukan pembukuan berapa banyak barang yang masuk berapa yang keluar, berapa pemasukan dan pengeluaran tidak pernah dilakukan pembukuan itulah sebabnya kami mencari karyawan yang benar benar jujur, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti manipulasi uang koperasi dan lain-lain. Kendala yang satu ini bahkan sudah di ketahui oleh dinas Koperasi²⁸.

3. Strategi Yang Dilakukan Koperasi Dalam Menghadapi Berbagai Kendala Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggota

Strategi merupakan langkah yang diambil oleh pimpinan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam suatu organisasi. Strategi dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana Koperasi Syariah Swadaya Bersama mampu menjadi koperasi yang unggul dan berhasil. Keberhasilan yang didapat koperasi ini berkat kemampuan koperasi dalam menyusun strategi yang digunakan dalam mengatasi suatu masalah-masalah yang sedang dihadapi. Ada beberapa hal yang menentukan keberhasilan koperasi, yaitu:

- 1) Sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki pengetahuan tentang perkoperasian yang baik
- 2) Modal merupakan hal terpenting dalam suatu koperasi agar koperasi dapat berkembang sesuai tujuan yang hendak dicapai
- 3) Relasi atau kerja sama koperasi, dalam bentuk relasi dengan koperasi- koperasi lain maupun lembaga pemerintah, perusahaan dan sebagainya
- 4) Manajemen koperasi, dalam hal pengelolaan koperasi dengan melibatkan berbagai unsur yang ada dikoperasi seperti anggota, pengurus maupun karyawan

²⁸Laporan Pertanggung Jawaban, "Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama". Pagutan 2022.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

Dari pemaparan di atas Koperasi Syariah Swadaya Bersama harus siap mengatasi setiap tantangan yang dihadapi, apalagi di era globalisasi ini perubahan setiap kebutuhan pokok memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan koperasi.

Langkah-langkah yang digunakan Koperasi Syariah Swadaya Bersama dalam mengatasi masalah-masalah tersebut antara lain:

1) Penagihan Pada Anggota Yang Melakukan Kredit Macet

Koperasi Syariah Swadaya Bersama mengalami permasalahan-permasalahan yang bersifat internal. Permasalahan seperti kurangnya kesadaran pada diri anggota yang melakukan pinjaman merupakan hal yang sangat penting dalam Koperasi Syariah Swadaya Bersama. Inilah yang menjadi penghambat dari kemajuan koperasi itu sendiri, untuk mengatasi masalah ini, pihak koperasi atau dalam hal ini pengurus koperasi secara baik-baik menyampaikan langsung kepada anggota yang bersangkutan mengenai kreditnya. Namun, sebelum penagihan dilakukan pihak pengurus harus mengetahui terlebih dahulu penyebab dari ketidakmampuan anggota, sehingga tidak memberatkan anggota yang melakukan pinjaman. Hal ini dilakukan karena koperasi adalah milik semua anggota dan juga koperasi itu berasas kekeluargaan jadi jika ada anggota yang melakukan kredit macet maka pengurus koperasi menyampaikan dengan baik-baik agar anggota membayar/melunasi pinjaman tersebut.

2) Koperasi selektif dalam pemberian pinjaman

Pemberian pinjaman biasanya dilakukan dengan memberikan jaminan sebagai tenggahan atas pembiayaan yang diberikan. Koperasi Syariah Swadaya Bersama tidak melakukan hal itu. Dalam memberikan pinjaman kepada anggota. Koperasi hanya menggunakan unsur kekeluargaan dan rasa saling percaya. Inilah yang menjadi penghambat keberhasilan Koperasi Syariah Swadaya Bersama Strategi yang digunakan Koperasi Syariah Swadaya Bersama dalam mengatasi hal ini, yaitu koperasi lebih selektif dalam memberikan pinjaman. Anggota yang melakukan pinjaman harus menjelaskan untuk apa pinjaman itu dan bagaimana pengembalian pinjaman yang dilakukan anggota.

3) Membuat Pembukuan

Pembukuan atau laporan seperti arus kas laporan laba rugi laporan keuangan sangat penting untuk dibuat agar kita mengetahui berapa banyak barang yang keluar dan barang masuk, berapa keuntungan yang kita peroleh dari pembukuan kita akan mengetahuinya, terlebih ketika RAT (Rapat Anggota Tahunan) harus di sampaikan guna melihat tingkat Keberhasilan Koperasi Syariah Swadaya Bersama Dalam Mensejahterakan Anggotanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dapat ditarik Kesimpulan anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dapat dikatakan masuk kategori sejahtera, ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator berdasarkan Badan Pusat Statistik, Peran Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dalam menjalankan Usaha Simpan Pinjam, UKM Mart, Unit Kredit Barang Dan Unit Pemasaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota yang semakin membaik baik dalam segi ekonomi maupun sosial, ya meskipun uang yang didapat dari SHU tidak seberapa Tergantung siapa yang aktif tapi



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

itu menjadi motivasi semakin aktif di Koperasi semakin Banyak SHU yang Diperoleh.intinya ketika membangun sebuah koperasi jangan mengharapkan apa yang akan di dapat berapa keuntungan yang didapat karena kita komitmen untuk membantu masyarakat. Sebagai mana Pengertian dari koperasi yaitu asas kekeluargaan.

Daftar Pustaka

- Agusta, Q. T. M., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (Kpbs) Pangalengan, Jiaa (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, Vol. 2, Nomor 2, 2014, hlm. 109-117.
- Albet dan Hannel. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Darussalam Salemba Empat, Jakarta: 2015, Cet.Ke 1. Amiruddin & Zainal Asikin.
- Amirudin, Abidin Zainal, *Pengantar Metode Dan Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Amruh, A., & Rahmayati R, *Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota*, Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi), Vol. 3, Nomor 3, 2022, hlm. 427-432.
- Angkek & Diah, *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Ampek Arifinal Chaniago, Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1978.
- Arsad, A., & Mukhlis, M, *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima*. Jueb: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1, Nomor 1, 2022
- Astuti, Sidharta Adyatma, *Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Banjarmasin Selatan*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol, 4, Nomor 2, 2017
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Ekonomi Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Bandar Lampung*, 2007.
- Baswir, Revrison, *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2015.
- Besse Tentr Awaru Marakdiah, *Pengaruh Pendapatan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dinas Pendidikan Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo*. Skripsi S1, Bisnis Perbankan Dan Keuangan Mikro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Inonesiaa Makassar, Makassar, 2019.
- Bunga R.Supartono, *Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota, (Studi Kasus Kud Sri Among Tani Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)*, 2013.
- Bonifasius Tambunan, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada CU. Maju Tarutung*, Wahana Inovasi, Vol. 3, Nomor 2, 2014, hlm. 485
- Choirun Nissa, *Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (Kocipta)*. Tesis Magister, Febi, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018.
- Deni Saibani. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Elviyan Dwi Siti Zullaikhah, *Peran Pendapatan Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota Studi Pada Koperasi Mitra Sejahtera Rw 12 Mojojoto Kota Kediri*, Skripsi Febi Iain Kediri, Kediri. 2022.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 4, NO. 1, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2640

Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003.

Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Penguatan Peran Lkm Dan Ukm di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Fadli, U.M, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Karawang*. Jurnal Manajemen, Vol. 09 Nomor 4, 2014
[Http://Jurnal.Feunsika.Ac.Id](http://Jurnal.Feunsika.Ac.Id)

Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama-Qur'an Dan Terjemahan, 2012.

Harsoyo Y., Et. Al., *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2005.

Hendrik, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau*, Jurnal Perikanan Dan Kelautan, Vol. 16 , Nomor.1, 2011, hlm. 21-32.